

# The Effect Of Investment Knowledge And Investment Risk On Investment Interest In The Capital Market Among The Community Of Bengkulu Selatan Regency

## Pengaruh Pengetahuan Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Masyarakat Kabupaten Bengkulu Selatan

Ayu Fadila <sup>1)</sup>; Ahmad Soleh <sup>2)</sup>; Dewi Harwini <sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>1)</sup> [fadilaayu350@gmail.com](mailto:fadilaayu350@gmail.com); <sup>2)</sup> [ahmadsoleh@unived.ac.id](mailto:ahmadsoleh@unived.ac.id); <sup>3)</sup> [harwinidewi@gmail.com](mailto:harwinidewi@gmail.com)

### How to Cite :

Fadila, A., Soleh, A., Harwini, D. (2025). The Effect Of Investment Knowledge And Investment Risk On Investment Interest In The Capital Market Among The Community Of Bengkulu Selatan Regency. JURNAL EMBA, 2 (2).

### ARTICLE HISTORY

Received [30 Oktober 2025]

Revised [30 November 2025]

Accepted [02 Desember 2025]

### KEYWORDS

Investment Knowledge, Investment Risk, Investment Interest, Capital Market

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Investasi merupakan sebuah cara untuk menaikkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat dalam suatu bangsa, termasuk bangsa Indonesia. Seseorang yang telah melakukan investasi berarti individu tersebut sudah mempersiapkan diri untuk masa depannya dan menghadapi hal-hal yang darurat terjadi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian penjelasan (explanatory research) dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Manna yang berjumlah 370 kepala keluarga, dengan jumlah sampel sebanyak 78 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik pengambilan sampel accidental sampling. Data penelitian diperoleh melalui observasi, kuesioner, dan studi pustaka. Instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan keabsahan dan konsistensi data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25, melalui uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), serta analisis regresi linier berganda, uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengetahuan investasi ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi masyarakat Kabupaten Bengkulu Selatan dengan nilai t hitung  $3,719 > t$  tabel  $1,665$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . (2) Risiko investasi ( $X_2$ ) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi dengan nilai t hitung  $8,116 > t$  tabel  $1,665$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . (3) Secara simultan, kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan nilai F hitung  $331,108 > F$  tabel  $3,12$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,896$  yang berarti bahwa pengetahuan dan risiko investasi secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar  $89,6\%$  terhadap minat investasi masyarakat.

### ABSTRACT

Investment is a way to boost the economy and welfare of a nation's people, including Indonesia. Someone who has invested means that they

have prepared for their future and are ready to face emergencies. This research employs an explanatory research design with a quantitative approach. The population of this study consists of 370 households in Manna City, with a total sample of 78 respondents determined using the Slovin formula and the accidental sampling technique. Data were collected through observation, questionnaires, and literature study. The research instruments were tested using validity and reliability tests to ensure accuracy and consistency. Data analysis was carried out using SPSS version 25, including classical assumption tests (normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests), multiple linear regression analysis, t-test (partial), F-test (simultaneous), and the coefficient of determination ( $R^2$ ). The results indicate that: (1) Investment knowledge ( $X_1$ ) has a positive and significant effect on investment interest among the community of Bengkulu Selatan Regency, with a t-count value of 3.719 > t-table value of 1.665 and a significance value of 0.000 < 0.05. (2) Investment risk ( $X_2$ ) also has a positive and significant effect on investment interest, with a t-count value of 8.116 > t-table value of 1.665 and a significance value of 0.000 < 0.05. (3) Simultaneously, both independent variables have a significant effect on the dependent variable, with an F-count value of 331.108 > F-table value of 3.12 and a significance value of < 0.05. The coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.896, which means that investment knowledge and investment risk together contribute 89.6% to investment interest among the community.

## PENDAHULUAN

Bengkulu Selatan memiliki struktur ekonomi yang sangat ditopang oleh sektor pertanian dan perkebunan. Komoditas utama yang berkembang meliputi padi, kopi, karet, sawit, dan lada, yang menjadi sumber pendapatan masyarakat sekaligus pilar utama dalam perekonomian daerah. Potensi ini menjadikan wilayah tersebut berfokus pada pengembangan agroindustri, yaitu usaha yang mengolah hasil pertanian dan perkebunan agar memiliki nilai tambah lebih tinggi, misalnya industri pengolahan kopi, minyak sawit, serta produk olahan hasil hortikultura. Namun demikian, tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan dalam menarik investasi berskala besar, baik karena infrastruktur yang belum sepenuhnya memadai, keterbatasan akses pasar, maupun tingkat daya saing daerah yang masih berkembang.

Hal ini berdampak pada minimnya diversifikasi usaha dan investasi di luar sektor pertanian. Meski begitu, peluang investasi tetap besar karena Bengkulu Selatan memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah, terutama di sektor pertanian, perkebunan, perikanan, serta potensi wisata alam dan budaya. Pemerintah daerah juga terus melakukan upaya menciptakan iklim investasi yang kondusif, misalnya dengan penyederhanaan perizinan, penyediaan fasilitas bagi pelaku usaha, serta mendorong kerja sama dengan investor dalam dan luar negeri.

Pasar modal memiliki peran yang sangat penting karena pasar modal menjalankan dua fungsi. Pertama, pasar modal berperan sebagai alat pendanaan bagi usaha dan sebagai sarana bagi masyarakat pemodal (investor) untuk menyediakan dana. Kedua, pasar modal berfungsi sebagai wadah bagi masyarakat untuk berinvestasi dalam instrumen keuangan. Keikutsertaan masyarakat investor melalui instrumen pasar modal menjadi harapan bersama untuk memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi secara nasional (idx.co.id). Kemajuan teknologi saat ini memberikan kebebasan kepada para investor untuk memilih cara berinvestasi dengan bebas. Informasi tentang berbagai jenis dan 2 metode investasi sangat mudah ditemukan, terutama melalui media internet. Investasi menjadi salah satu instrumen pembangunan yang penting bagi kemajuan suatu negara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, termasuk Indonesia. Secara sederhana,

investasi dapat diartikan sebagai penanaman modal. Salah satu bentuk investasi yang umum digunakan adalah investasi di pasar modal.

Investasi merupakan sebuah cara untuk menaikkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat dalam suatu bangsa, termasuk bangsa Indonesia. Seseorang yang telah melakukan investasi berarti individu tersebut sudah mempersiapkan diri untuk masa depannya dan menghadapi hal-hal yang darurat terjadi (Bustami dkk, 2021). Bagi investor baik individu ataupun badan usaha, dengan hadirnya pasar modal memiliki peranan yang penting. Hal tersebut dikarenakan para pengusaha memperoleh tambahan dana dari investor di pasar modal yang mempunyai kelebihan dana untuk mengekspansi bisnisnya (Listyani dkk, 2019). Berinvestasi di pasar modal merupakan salah satu jenis investasi yang paling banyak digemari. Karena jenis investasi di Indonesia yang bermacam-macam, sehingga investor bisa menentukan jenis investasi yang cocok dengan karakter serta kebutuhannya (Pradhana, 2018). Pertumbuhan investor di Indonesia pada pasar modal dinilai sangat baik. Namun jika dibandingkan dengan negara lain, minat masyarakat untuk berinvestasi di Indonesia masih sangat rendah, yaitu hanya sekitar 0,15% dari jumlah penduduk Indonesia. (Pajar dan Pustikaningsih, 2017).

Pengetahuan investasi adalah logika seorang individu yang menjadi acuan dalam melakukan apa yang mereka inginkan dalam hal berinvestasi. Pengetahuan investasi merupakan pemahaman individu terkait teori-teori risiko investasi dan keuntungan-keuntungan lainnya (Mastura dkk, 2020). Calon investor sangatlah penting untuk mengetahui dasar-dasar pengetahuan investasi. Hal tersebut bertujuan agar investor terhindar dari praktik investasi yang tidak rasional (judi), penipuan dan risiko kerugian. Saat menganalisis saham mana yang akan dibeli saat berinvestasi di pasar modal, investor juga membutuhkan pengetahuan, pengalaman, dan ketajaman bisnis yang memadai (Mastura dkk, 2020). Untuk memulai investasi di pasar modal, pengetahuan investasi menjadi catatan penting.

Pengetahuan sebagian masyarakat maupun masyarakat yang masih awam terkait dunia investasi di pasar modal, sehingga menyebabkan persepsi yang keliru. Saat seseorang berniat untuk berinvestasi di pasar modal dengan pengetahuan investasi yang minim, orang tersebut memiliki kecenderungan lebih besar untuk terjerumus dalam investasi bohong atau penipuan sehingga akan merasa dirugikan. Oleh sebab itu pengetahuan investasi sangat penting bagi 3 masyarakat maupun masyarakat sehingga tidak lagi khawatir ataupun mengalami penipuan serta dapat merasa aman dalam berinvestasi (Ayub, 2019).

Berinvestasi di pasar modal tidak bisa terlepas dari risiko. Risiko investasi merupakan besar kecilnya keadaan yang diakibatkan oleh kegiatan investasi (Sitepu dkk, 2020). Keuntungan yang diperoleh akan semakin tinggi jika risiko yang diambil pun juga tinggi. Masyarakat akan lebih berminat untuk berinvestasi di pasar modal jika mereka berani mengambil risiko yang ada, karena pasar modal dapat menawarkan pengembalian yang lebih tinggi (Dewi, 2018)

Perasaan takut terhadap risiko investasi memang seringkali menjadi hambatan bagi masyarakat untuk memulai berinvestasi. Terutama di kalangan masyarakat, kekhawatiran akan kegagalan dan kemungkinan modal yang telah diinvestasikan tidak dapat kembali menjadi faktor utama yang menimbulkan ketakutan. Risiko, yang merupakan suatu keadaan yang biasanya ditakuti oleh para investor, mencakup berbagai potensi kerugian finansial yang dapat terjadi dalam pasar modal. Penting bagi masyarakat dan calon investor muda untuk memahami bahwa risiko adalah bagian alami dari dunia investasi, dan kesadaran terhadap risiko tersebut perlu diimbangi dengan pengetahuan yang memadai, strategi investasi yang baik, dan pemahaman yang mendalam terhadap instrumen investasi empat yang dipilih.

Penelitian yang dilakukan oleh Aldra (2021) bahwa faktor pengetahuan umum, dan pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan pada faktor persepsi penghasilan diketahui bahwa tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi

## LANDASAN TEORI

### Pengetahuan Investasi

Pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia. Pengetahuan tersebut diperoleh dari pengalaman langsung maupun pengalaman orang lain (Sabriana, et al., 2022). Pengetahuan adalah hasil dari pemahaman seseorang terhadap suatu objek melalui penggunaan indra yang dimilikinya. Setiap individu memiliki pengetahuan yang berbeda-beda tergantung pada bagaimana indranya merespons terhadap objek atau situasi tertentu.

Pengetahuan tentang investasi meliputi pemahaman dasar apa itu investasi (menanam modal untuk keuntungan), manfaatnya (melawan inflasi, mencapai tujuan keuangan jangka panjang), jenis-jenis instrumen seperti saham, obligasi, reksa dana, properti, dan komoditas, serta risiko yang melekat di dalamnya. Penting juga untuk mengetahui cara memulai dengan memahami kondisi finansial pribadi, menentukan profil risiko, dan memilih instrumen yang sesuai, serta terus memantau kinerja investasi secara berkala.

### Risiko Investasi

Risiko adalah potensi terjadinya perbedaan antara return aktual yang diterima dengan return yang diharapkan, semakin besar kemungkinan perbedaannya berarti semakin besar risiko investasi tersebut (Tandelilin, 2017). ). Selanjutnya menurut Fahmi (2019) Risiko dapat diartikan sebagai suatu keadaan ketidakpastian tentang keadaan atau peristiwa yang akan terjadi dimasa depan (*future*) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini

Menurut Sjahrial (2009) risiko yang harus dihadapi dalam investasi adalah:

- a. *Capital Loss*, yaitu kerugian yang diperoleh dari hasil jual/beli saham, berupa selisih antara nilai jual yang lebih rendah daripada dengan nilai beli saham tersebut
- b. *Opportunity Loss*, kerugian ketika memilih berinvestasi saham berupa selisih suku bunga deposito dikurangi total hasil yang diperoleh dari investasi, seandainya terjadi penurunan harga dan tidak dibaginya dividen
- c. Likuidasi, yaitu kerugian yang diderita ketika perusahaan dilikuidasi, yaitu nilai likuidasi tersebut lebih rendah dari harga beli saham.

### Minat Investasi

Menurut Ananda dan Hayati (2020) mendefinisikan minat dalam perspektif sebagai berikut:

- a. Minat adalah suatu gejala psikologis
- b. Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subyek karena tertarik
- c. Adanya perasaan senang terhadap objek yang menjadi sasaran
- d. Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.

Menurut Wulandari dkk (2020) minat investasi merupakan sebuah hasrat untuk mengalokasikan separuh dana yang dimilikinya di pasar modal dengan tujuan di masa yang akan datang akan mendatangkan return. Rela untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin digapai dalam berinvestasi berarti seorang tersebut berminat dalam investasi, contohnya yaitu mengikuti seminar investasi dan mengikuti pelatihan dasar modal (Cahya dan Kusuma, 2019).

### Pasar Modal

Investasi adalah suatu penundaan konsumsi saat ini untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu yang tertentu dimasa mendatang (Jogiyanto, 2019). Sedangkan menurut Marcus (2019) Investasi adalah suatu komitmen yang dibuat saat ini dan dilakukan atas uang atau sumber daya lain dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan.

Selanjutnya menurut Tandililin (2017) Investasi merupakan suatu komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk mendapatkan sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Maka dapat diartikan bahwa investasi merupakan penempatan dana pada suatu asset dengan mengorbankan konsumsi saat ini untuk jangka waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.

## METODE PENELITIAN

### Metode Analisis

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari menyebarkan kuesioner kepada masyarakat Kabupaten Bengkulu Selatan. Pada penelitian ini peneliti melakukan perhitungan dengan menggunakan komputer program statistik seperti program SPSS versi 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

**Tabel 1 Uji Validitas**

| No   | Item Pertanyaan | R <sub>hitung</sub> | R <sub>tabel</sub> | Keterangan |
|--|-----------------|---------------------|--------------------|------------|
| <b>Pengetahuan investasi (X<sub>1</sub>)</b> |                 |                     |                    |            |
| 1.   | Pernyataan 1    | 0,861               | 0,2227             | Valid      |
| 2.   | Pernyataan 2    | 0,892               | 0,2227             | Valid      |
| 3.   | Pernyataan 3    | 0,885               | 0,2227             | Valid      |
| 4.   | Pernyataan 4    | 0,895               | 0,2227             | Valid      |
| 5.   | Pernyataan 5    | 0,807               | 0,2227             | Valid      |
| 6.   | Pernyataan 6    | 0,924               | 0,2227             | Valid      |
| 7.   | Pernyataan 7    | 0,889               | 0,2227             | Valid      |
| 8.   | Pernyataan 8    | 0,902               | 0,2227             | Valid      |
| 9.   | Pernyataan 9    | 0,839               | 0,2227             | Valid      |
| <b>Risiko investasi(X<sub>2</sub>)</b>       |                 |                     |                    |            |
| 1.   | Pernyataan 1    | 0,755               | 0,2227             | Valid      |
| 2.   | Pernyataan 2    | 0,778               | 0,2227             | Valid      |
| 3.   | Pernyataan 3    | 0,865               | 0,2227             | Valid      |
| 4.   | Pernyataan 4    | 0,861               | 0,2227             | Valid      |
| 5.   | Pernyataan 5    | 0,892               | 0,2227             | Valid      |
| 6.   | Pernyataan 6    | 0,788               | 0,2227             | Valid      |
| 7.   | Pernyataan 7    | 0,916               | 0,2227             | Valid      |
| 8.   | Pernyataan 8    | 0,873               | 0,2227             | Valid      |
| 9.   | Pernyataan 9    | 0,906               | 0,2227             | Valid      |
| <b>Minat investasi (Y)</b>                   |                 |                     |                    |            |
| 1.   | Pernyataan 1    | 0,852               | 0,2227             | Valid      |
| 2.   | Pernyataan 2    | 0,891               | 0,2227             | Valid      |
| 3.   | Pernyataan 3    | 0,868               | 0,2227             | Valid      |
| 4.   | Pernyataan 4    | 0,891               | 0,2227             | Valid      |
| 5.   | Pernyataan 5    | 0,909               | 0,2227             | Valid      |
| 6.   | Pernyataan 6    | 0,915               | 0,2227             | Valid      |
| 7.   | Pernyataan 7    | 0,890               | 0,2227             | Valid      |
| 8.   | Pernyataan 8    | 0,852               | 0,2227             | Valid      |
| 9.   | Pernyataan 9    | 0,885               | 0,2227             | Valid      |

Sumber: Output SPSS

Tabel di atas merupakan hasil uji validitas kuesioner. Kuesioner sebelum dibagikan kepada responden di uji terlebih dahulu kevalidtannya kemudian hasil ujinya di hitung dengan menggunakan program SPSS 20 yang disebut dengan  $r_{hitung}$  lalu membandingkan hasil perhitungan tersebut dengan  $r_{tabel}$  yang sudah menjadi ketetapan. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa seluruh indikator penchtian yang akan digunakan adalah valid. Hal ini dikarenakan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

**Tabel 2 Uji Reliabilitas**

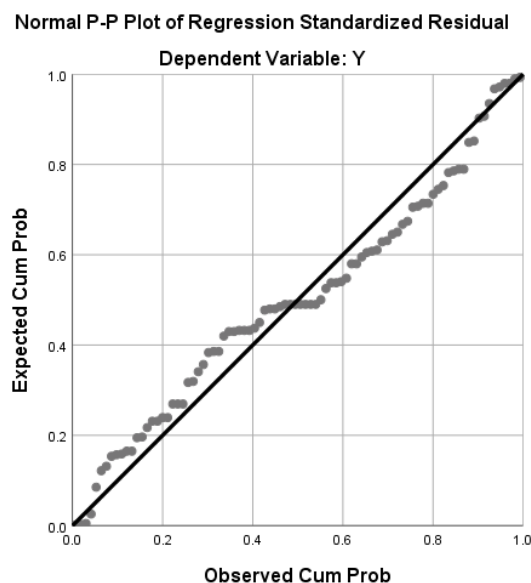
| Variabel                        | cronbach | alpha | Keterangan |
|---------------------------------|----------|-------|------------|
| Pengetahuan investasi ( $X_1$ ) | 0.793    | 0,6   | Reliabel   |
| Risiko investasi ( $X_2$ )      | 0.791    | 0,6   | Reliabel   |
| Minat investasi                 | 0.794    | 0,6   | Reliabel   |

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa variabel pengetahuan investasi pada penelitian menunjukkan koefisien reliability alpha (cronbach) lebih besar dari nilai alpha (0,6) yang artinya pertanyaan dalam instrumen variabel adalah reliabel sehingga dapat digunakan dalam pengujian hipotesis.

### Uji Normalitas

**Gambar 1 Uji Normalitas**



Sumber: Output SPSS

Gambar di atas merupakan hasil uji normalitas yang didapatkan dari perhitungan hasil penelitian pengisian kuesioner oleh responden yang diolah menggunakan program SPSS. Uji Normalitas memiliki titik-titik yang menyebar tidak jauh dari garis diagonal. Dengan demikian maka data tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 3 Uji Multikolinieritas**

| Coefficients <sup>a</sup> |       |
|---------------------------|-------|
| Collinearity Statistics   |       |
| Tolerance                 | VIF   |
| .203                      | 4.915 |
| .203                      | 4.915 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS

Gambar di atas merupakan hasil uji multikolinieritas yang didapatkan dari perhitungan hasil penelitian pengisian kuesioner oleh responden yang diolah menggunakan program SPSS. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance untuk variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,1 sedangkan VIF lebih kecil dari 10, sehingga masing-masing variabel independen diatas bebas dari gejala multikolinieritas.

**Tabel 4 Uji Autokolerasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .948 <sup>a</sup> | .898     | .896              | 1.291                      | 2.280         |

a. Predictors: (Constant), X<sub>2</sub>, X<sub>1</sub>

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan terhadap uji autokorelasi didapatkan nilai *Durbin Watson* statistik batas bawah (dl) dan batas atas (du) dapat dilihat dari tabel. Dengan jumlah variabel (k) = 2, jumlah sampel (n) =78, maka nilai du =1,6988 dan nilai dl = 1,5122. Maka berdasarkan hasil *Durbin Watson* yang diperoleh 2,280, dapat disimpulkan bahwa nilai DW berada dibawah nilai dl, yaitu  $1,5122 < 2,280 < 1,6988$ , dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi positif atau negatif.

**Tabel 5 Uji Heteroskedasitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |
| 1                         | (Constant) | 8.388                       | 1.659      |                           |
|                           | X1         | .294                        | .079       | .304                      |
|                           | X2         | .700                        | .086       | .667                      |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan (sig) dari variabel independen lebih besar dari 0,05 maka berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam uji glejser variabel independen bebas dari Heteroskedasitas.

Tabel 6 Uji Parsial t

|       |            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |      |
| Model |            | B                           | Std. Error | Beta                      | t     | Sig. |
| 1     | (Constant) | 8.388                       | 1.659      |                           | .234  | .815 |
|       | X1         | .294                        | .079       | .304                      | 3.719 | .000 |
|       | X2         | .700                        | .086       | .667                      | 8.166 | .000 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS

Dari tabel di atas diperoleh nilai signifikansi masing-masing variabel sebagai berikut:

- Terdapat pengaruh pengetahuan investasi ( $X_1$ ) terhadap minat investasi di pasar modal pada masyarakat Kabupaten Bengkulu Selatan dengan nilai  $t_{sig} < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,719 > 1,665$ ) dengan demikian  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Dari nilai signifikansi yang didapat bahwasanya variabel  $X_1$  berpengaruh terhadap minat investasikaryawan ( $Y$ ).
- Terdapat pengaruh risiko investasi ( $X_2$ ) terhadap minat investasi di pasar modal pada masyarakat Kabupaten Bengkulu Selatan dengan nilai  $t_{sig} < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,116 > 1,665$ ) dengan demikian  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Dari nilai signifikansi yang didapat bahwasanya variabel  $X_2$  berpengaruh terhadap minat investasi ( $Y$ ).

Tabel 7 Uji F Simultan

|       |            | ANOVA <sup>b</sup> |    |             |         |                   |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model |            | Sum of Squares     | df | Mean Square | F       | Sig.              |
| 1     | Regression | 1104.280           | 2  | 552.140     | 331.108 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 125.066            | 75 | 1.668       |         |                   |
|       | Total      | 1229.346           | 77 |             |         |                   |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS

Analisis lebih lanjut mengenai pengujian hipotesis atau tidak, yang mana model dikatakan layak apabila nilai signifikansi  $\leq 0,05$ , dan model tidak layak untuk analisis selanjutnya bila nilai signifikansi  $> 0,05$ . Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai  $F_{sig} < \alpha$   $0,05$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $331,108 > 3,12$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Persamaan regresinya adalah :  $Y = 8,388 + 0,294 X_1 + 0,700 X_2 + e$ . Nilai konstanta = 8,388 Bernilai positif. Nilai koefisien variabel ( $X_1$ ). Bernilai positif yaitu 0,294 maka nilai minat investasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,249 dengan asumsi variabel risiko investasi ( $X_2$ ) nilainya konstan. Nilai koefisien variabel risiko investasi ( $X_2$ ) 0,700. Bernilai positif maka nilai minat investasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,700 satuan dengan asumsi variabel pengetahuan investasi ( $X_1$ ) nilainya konstan

- b. Terdapat pengaruh pengetahuan investasi ( $X_1$ ) terhadap minat investasi di pasar modal pada masyarakat Kabupaten Bengkulu Selatan dengan nilai  $t_{sig} < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,719 > 1,665$ ) dengan demikian  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Dari nilai signifikansi yang didapat bahwasanya variabel  $X_1$  berpengaruh terhadap minat investasikaryawan ( $Y$ ).
- c. Terdapat pengaruh risiko investasi ( $X_2$ ) terhadap minat investasi di pasar modal pada masyarakat Kabupaten Bengkulu Selatan dengan nilai  $t_{sig} < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,116 > 1,665$ ) dengan demikian  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Dari nilai signifikansi yang didapat bahwasanya variabel  $X_2$  berpengaruh terhadap minat investasi ( $Y$ ).
- d. Nilai  $F_{sig} < \alpha$   $0,05$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $331,108 > 3,12$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- e. Nilai R Square ( $R^2$ ) =  $0,896$ . Nilai ini mempunyai arti bahwa independen, secara bersama-sama memberikan sumbangan sebesar  $89,6\%$  dalam mempengaruhi variabel dependen

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah  
Dapat meningkatkan program edukasi literasi keuangan dan investasi di daerah melalui kerja sama dengan sekolah, kampus, serta komunitas ekonomi masyarakat.
2. Masyarakat Bengkulu Selatan  
Perlu meningkatkan pengetahuan tentang pasar modal dan memahami bahwa risiko adalah bagian alami dari investasi yang dapat dikelola melalui diversifikasi dan informasi yang cukup.
3. Lembaga Keuangan dan Sekuritas  
Disarankan untuk memperluas kegiatan sosialisasi dan simulasi investasi bagi masyarakat pedesaan dan pelajar, agar minat investasi di pasar modal semakin meningkat.
4. Bagi Kemitraan dan Lembaga Pasar Modal  
Disarankan agar ada kerja sama dengan OJK/BEI untuk pelatihan praktis (simulasi investasi) dan penyuluhan bagi UMKM dan masyarakat umum.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtyas, S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 10(2), 123–135
- Ananda, R., & Hayati, S. (2020). Perspektif Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 12(2), 135–145.
- Ayub, M. (2019). The Importance Of Investment Security In Islamic Finance. *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 5(2), 45–60.
- Bustami, B., Yunita, R., & Hidayat, A. (2021). *Manajemen Investasi Dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cahya, A., & Kusuma, H. (2019). Minat Investasi Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(1), 45–56.
- Dewi, R. (2018). *Pasar Modal Dan Investasi Di Indonesia*. Yogyakarta: Andi.
- Fahmi, I. (2019). *Manajemen Risiko: Teori, Kasus, Dan Solusi*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (edisi ke-5). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2019). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (11th ed.). BPFE-Yogyakarta.
- Jogiyanto, H. M. (2019). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (11th ed.). Yogyakarta: BPFE.

- Listyani, L., Pratama, A., & Sari, D. (2019). Analisis Peran Pasar Modal Terhadap Ekspansi Bisnis. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 7(2), 55–66
- Maharan, D. (2022). Pengaruh Manfaat Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Investasi dan Manajemen*, 3(1), 15–25.
- Marcus, A. J., Kane, A., & Bodie, Z. (2019). *Investments* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Mastura, M., Hidayat, A., & Putri, S. (2020). *Dasar-Dasar Investasi Dan Manajemen Risiko*. Jakarta: Kencana.
- Nabela, R. (2020). Proses Pengenalan Objek Melalui Panca Indera Manusia. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 25–33.
- Ni Putu. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko, intensitas penggunaan teknologi, dan kemudahan penggunaan teknologi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Politeknik Negeri Bali (Skripsi). Politeknik Negeri Bali.
- Notoatmodjo, S. (2021). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Pajar, R., & Pustikaningsih, D. (2017). Minat Investasi Masyarakat Indonesia Dibandingkan Negara Lain. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 101–112
- Pradhana, R. (2018). Jenis-Jenis Investasi Dan Karakter Investor Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 45–57.
- Sabriana, A., Putra, B., & Lestari, C. (2022). Pengetahuan Individu Dan Pembentukannya Melalui Pengalaman. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 14(2), 88–97.
- Sahputra, H., Juanidi, A., & Putra, M. A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen & Ekonomi Islam*, 3(2), 111-120
- Shinta, D. (2019). Pentingnya Pengetahuan Investasi Bagi Masyarakat Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Investasi*, 8(2), 34–45.
- Singarimbun, M., & Effendy, S. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sitepu, A., Simanjuntak, R., & Lubis, D. (2020). Risiko Investasi Di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Investasi dan Manajemen Risiko*, 9(1), 55–66.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaputri, D. (2021). Indikator Risiko Investasi Pada Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 13(2), 77–88.
- Tandelilin, E. (2017). *Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi* (edisi revisi). Kanisius.
- Wulandari, D., Suryani, A., & Pratama, R. (2020). Indikator Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 101–112
- Wulandari, D., Suryani, A., & Pratama, R. (2020). Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal: Sebuah Studi Empiris. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 123–135.